

ANALISIS MOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PJOK DI LINGKUNGAN SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN MTS SUNAN AL- ANBIYA PEMALANG

Azam Syarif Hidayat¹, M. Riski Adi Wijaya², Jamaludin Yusuf³, Gilang Nuari Panggraita⁴

¹Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

² Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

³ Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

⁴ Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

azamsyarifhidayat@gmail.com, riskiadi.dosen@gmail.com, jamaludinyusuf@umpp.ac.id, panggraita@umpp.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah umum karena siswa tidak hanya mengikuti kegiatan akademik, tetapi juga menjalani berbagai aktivitas kepesantrenan yang berpotensi memengaruhi motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang sebagai sekolah berbasis pondok pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 79 siswa yang ditentukan menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar yang mencakup faktor intrinsik, yaitu kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, serta faktor ekstrinsik, yaitu metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, median, modus, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori sedang. Pada faktor intrinsik, indikator perhatian dan minat menunjukkan kategori yang lebih baik dibandingkan kesehatan dan bakat. Sementara itu, pada faktor ekstrinsik, indikator metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan secara umum berada pada kategori sedang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik lingkungan pondok pesantren yang membentuk kedisiplinan, pola aktivitas harian, dan pembiasaan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara guru, sekolah, dan pengelola pondok pesantren untuk meningkatkan motivasi siswa melalui pembelajaran yang inovatif, optimalisasi sarana dan prasarana, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas fisik.

Kata Kunci: Motivasi; PJOK; Pondok Pesantren

Learning motivation is one of the key factors influencing students' success in Physical Education, Sports, and Health classes. The environment of Islamic boarding school-based institutions has distinct characteristics compared to regular schools, as students engage not only in academic activities but also in various boarding school routines that may affect their learning motivation. This study aims to analyze students' motivation in participating in PJOK lessons at MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang, an Islamic boarding school-based institution. The study employs a quantitative approach with a descriptive method. The research sample consists of 79 students determined using a total sampling technique. The research instrument is a learning motivation questionnaire covering intrinsic factors (health, attention, interest, and talent) and extrinsic factors (teaching methods, facilities and infrastructure, and environmental support). Data were analyzed using descriptive statistics, including mean, median, mode, standard deviation, frequency distribution, and percentage. The results show that students' motivation in PJOK classes falls into the moderate category. Among intrinsic factors, attention and interest indicators are rated better than health and talent. Meanwhile, for extrinsic factors, the indicators of teaching methods, facilities and infrastructure, and environmental support generally fall into the moderate category. The findings indicate that students' motivation is influenced not only by intrinsic and extrinsic factors but also by the unique characteristics of the boarding school environment, which shape discipline, daily activity patterns, and students' character development. Therefore, synergy between teachers, schools, and boarding school administrators is needed to enhance students' motivation through innovative teaching, optimizing facilities and infrastructure, and creating a learning environment that supports physical activities.

Keywords: Motivation; PJOK; Islamic Boarding School

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakter peserta didik. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga bertujuan membentuk manusia yang memiliki kemampuan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Abd Rahman BP et al. 2022). Oleh karena itu, setiap komponen pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan peserta didik adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan bagian dari sistem pendidikan yang berfungsi mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir, serta membentuk sikap sportif, disiplin, dan tanggung jawab peserta didik. Selain meningkatkan kemampuan fisik, pembelajaran PJOK juga berperan dalam mendukung perkembangan mental dan sosial siswa sehingga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan di sekolah (Dhedhy Yulianawati 2016).

Keberhasilan pembelajaran PJOK tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi maupun kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa. Motivasi merupakan dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai penggerak yang menentukan semangat, keaktifan, dan ketekunan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan partisipasi aktif selama pembelajaran, sedangkan siswa dengan motivasi rendah cenderung kurang antusias sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi kurang optimal.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Motivasi belajar dalam pembelajaran PJOK terdiri atas motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk perilaku belajar siswa sehingga

perlu dianalisis secara bersamaan untuk memperoleh gambaran motivasi belajar yang lebih komprehensif.

Pembelajaran PJOK pada sekolah berbasis pondok pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sekolah formal pada umumnya. Selain mengikuti pembelajaran di sekolah, siswa juga menjalani berbagai aktivitas kepesantrenan, seperti pembelajaran kitab, ibadah berjamaah, kegiatan asrama, serta pembinaan karakter yang berlangsung secara terjadwal. Lingkungan pendidikan pesantren menekankan pembentukan akhlak, kedisiplinan, dan nilai-nilai keagamaan sehingga pelaksanaan pembelajaran PJOK harus mampu menyesuaikan dengan karakteristik tersebut. Di sisi lain, padatnya aktivitas santri di lingkungan pondok pesantren dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK. Meskipun demikian, budaya disiplin dan lingkungan belajar yang kondusif di pondok pesantren juga berpotensi menjadi faktor yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Anasro and Darmawan 2022) menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi serta lingkungan belajar yang kondusif berpengaruh positif terhadap motivasi belajar santri di lingkungan pesantren.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Badriah et al. 2023) menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di MTs Pesantren Thawalib Padang berada pada kategori sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran PJOK di lingkungan pesantren. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada lembaga pendidikan yang berbeda sehingga karakteristik peserta didik maupun lingkungan belajar belum tentu sama dengan kondisi di MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang, ditemukan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK masih bervariasi. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya kurang aktif mengikuti kegiatan praktik. Selain itu, aktivitas kepesantrenan yang padat menyebabkan waktu siswa untuk melakukan aktivitas fisik di luar pembelajaran menjadi terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK perlu dikaji lebih lanjut, khususnya berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang memengaruhinya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar kajian mengenai motivasi belajar PJOK masih dilakukan pada sekolah formal atau hanya membahas pengaruh motivasi secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK pada sekolah berbasis pondok pesantren, terutama dengan menganalisis faktor intrinsik dan ekstrinsik secara bersamaan, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan memberikan gambaran mengenai tingkat motivasi siswa pada pembelajaran PJOK di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren melalui analisis setiap indikator motivasi yang meliputi kesehatan, perhatian, minat, bakat, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MTs Sunan Al-Anbiya Pemasang sebagai sekolah berbasis pondok pesantren, baik secara keseluruhan maupun ditinjau berdasarkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **deskriptif**. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan memperoleh gambaran mengenai tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) berdasarkan data numerik yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Metode deskriptif dipilih untuk mendeskripsikan kondisi motivasi siswa sebagaimana adanya tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di MTs Sunan Al-Anbiya Pemasang, Kabupaten Pemasang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa MTs Sunan Al-Anbiya Pemasang yang mengikuti pembelajaran PJOK. Sampel penelitian berjumlah 79 siswa, yang ditentukan menggunakan teknik total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Instrumen penelitian berupa angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi indikator kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan. Setiap butir pernyataan menggunakan skala Likert

dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas sehingga dinyatakan layak sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket secara langsung kepada seluruh responden setelah memperoleh izin dari pihak sekolah. Responden diminta mengisi angket sesuai dengan kondisi dan pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran PJOK di lingkungan sekolah berbasis pondok pesantren.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS Statistics dan Microsoft Excel. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Selanjutnya dilakukan analisis distribusi frekuensi dan persentase untuk mengelompokkan tingkat motivasi siswa ke dalam lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram untuk memudahkan interpretasi data serta pembahasan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MTs Sunan Al-Anbiya Pemasang sebagai sekolah berbasis pondok pesantren. Motivasi siswa dianalisis berdasarkan faktor intrinsik yang meliputi kesehatan, perhatian, minat, dan bakat, serta faktor ekstrinsik yang meliputi metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan.

Motivasi Siswa dalam Pembelajaran PJOK

Berdasarkan hasil analisis data terhadap 79 responden, motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara umum berada pada **kategori sedang**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki dorongan yang cukup baik untuk mengikuti pembelajaran PJOK, namun motivasi tersebut belum mencapai kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa telah memiliki kesadaran akan pentingnya pembelajaran PJOK, tetapi masih terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat motivasi mereka selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Kedua faktor tersebut memiliki kontribusi dalam membentuk motivasi belajar siswa sehingga perlu

dianalisis secara terpisah untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Motivasi Siswa

Statistik	
N	79
Mean	125,82
Median	125
Mode	124
Standar Deviasi	10,78
Nilai max	147
Nilai min	98

Sumber : peneliti 2026

Faktor Intrinsik

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa indikator perhatian memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan indikator kesehatan, minat, dan bakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa perhatian siswa terhadap pembelajaran PJOK relatif lebih baik dibandingkan indikator intrinsik lainnya. Berdasarkan distribusi frekuensi, indikator kesehatan didominasi oleh kategori **sedang** (33%), perhatian berada pada kategori **tinggi** (39%), minat berada pada kategori **tinggi** (33%), sedangkan indikator bakat didominasi kategori **sedang** (54%). Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki perhatian dan minat yang baik terhadap pembelajaran PJOK, namun kemampuan atau bakat olahraga yang dimiliki siswa masih bervariasi.

Faktor Ekstrinsik

Pada faktor ekstrinsik, hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga indikator didominasi oleh kategori sedang. Indikator metode pembelajaran memiliki kategori sedang sebesar 37%, sarana dan prasarana sebesar 49%, sedangkan dukungan lingkungan sebesar 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan sekolah dan pondok pesantren telah memberikan kontribusi yang cukup baik terhadap motivasi siswa, meskipun belum sepenuhnya mampu mendorong motivasi siswa ke kategori tinggi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang berada pada

kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki dorongan internal maupun eksternal untuk mengikuti pembelajaran, tetapi motivasi tersebut masih perlu ditingkatkan agar proses pembelajaran berlangsung lebih optimal. Motivasi merupakan daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar serta mempertahankan aktivitas tersebut hingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembelajaran PJOK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor intrinsik memiliki kontribusi yang cukup baik terhadap motivasi siswa. Indikator perhatian memperoleh hasil yang paling dominan, sedangkan indikator kesehatan dan bakat cenderung berada pada kategori sedang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki perhatian yang baik selama mengikuti pembelajaran PJOK. Merupakan salah satu komponen motivasi intrinsik yang berperan dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang memiliki perhatian tinggi akan lebih mudah menerima materi pembelajaran, mengikuti instruksi guru, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan praktik. Selain perhatian, indikator minat juga menunjukkan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran PJOK. Ketertarikan tersebut menjadi modal penting dalam meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Sebaliknya, indikator bakat memperoleh kategori sedang karena kemampuan fisik dan keterampilan olahraga setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan tersebut merupakan karakteristik yang umum dijumpai dalam pembelajaran PJOK sehingga guru perlu memberikan kesempatan belajar yang sama kepada seluruh siswa tanpa membedakan kemampuan awal yang dimiliki.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa

Interval	Kategori	F	%
141,99 < X	Sangat Tinggi	8	10%
131,21 < X ≤ 141,99	Tinggi	15	19%
120,43 < X ≤ 131,21	Sedang	34	43%
109,64 < X ≤ 120,43	Rendah	17	22%
X ≤ 109,64	Sangat Rendah	5	6%

Sumber : peneliti 2026

Pada faktor ekstrinsik, ketiga indikator menunjukkan kategori sedang. Metode pembelajaran yang diterapkan guru telah mampu mendorong motivasi belajar siswa, namun masih diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Demikian pula dengan sarana dan prasarana yang telah mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK, meskipun optimalisasi pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan. Menurut Slameto (2015), lingkungan belajar dan fasilitas pembelajaran merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Dukungan lingkungan juga memberikan kontribusi terhadap motivasi siswa. Dalam konteks penelitian ini, dukungan lingkungan tidak hanya berasal dari guru dan teman sebaya, tetapi juga dari lingkungan pondok pesantren yang membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan. Lingkungan pesantren mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan hidup yang teratur sehingga dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Namun demikian, padatnya aktivitas kepesantrenan juga berpotensi memengaruhi kondisi fisik siswa sehingga diperlukan pengelolaan waktu yang seimbang antara kegiatan akademik, keagamaan, dan aktivitas jasmani.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Buana and Kristiyandaru 2021) yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berperan dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran PJOK. Selain itu, penelitian (Badriah et al. 2023) juga menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan berbasis pesantren mampu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK apabila didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai dan lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena dilakukan pada MTs yang berada di lingkungan pondok pesantren dengan karakteristik aktivitas belajar yang berbeda dari sekolah umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi, tetapi

juga dipengaruhi oleh karakteristik kehidupan di pondok pesantren. Aktivitas keagamaan yang terjadwal, pembinaan karakter, serta budaya disiplin menjadi faktor yang turut membentuk motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa tidak hanya bergantung pada guru PJOK, tetapi juga memerlukan sinergi antara sekolah dan pengelola pondok pesantren dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas fisik dan pembentukan karakter siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di MTs Sunan Al-Anbiya Pemalang sebagai sekolah berbasis pondok pesantren berada pada kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki motivasi yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Ditinjau dari faktor intrinsik, indikator perhatian dan minat menunjukkan kategori yang lebih baik dibandingkan indikator kesehatan dan bakat. Sementara itu, pada faktor ekstrinsik, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, serta dukungan lingkungan secara umum berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal telah mendukung pelaksanaan pembelajaran PJOK meskipun belum optimal. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa pada sekolah berbasis pondok pesantren dipengaruhi tidak hanya oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik sebagaimana dijelaskan dalam teori motivasi, tetapi juga oleh karakteristik lingkungan pondok pesantren yang membentuk kedisiplinan, pola aktivitas harian, dan pembiasaan karakter siswa. Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK memerlukan sinergi antara guru, sekolah, dan pengelola pondok pesantren melalui pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, optimalisasi sarana dan prasarana, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas fisik dan pembentukan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Abd Rahman BP, Andi Fitriani, Sabhayati Asri Munandar, ; Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Unsur-Unsur Pendidikan." <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul> 1-8.
- Anasro, and Didit Darmawan. 2022. "Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Santri Di Pesantren Kontemporer Al-Hilmi Prigen Pasuruan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4(2):162-83.
- Badriah, Nurul, Syamsuar, Erianti, and Muhammad Arnando. 2023. "Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Di MTsS Pesantren Thawalib Padang." *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga* 6(1):20-25.
- Buana, Ibnu Rizky Ary, and Advendi Kristiyandaru. 2021. "Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan: Intrinsik Dan Ekstrinsik." *Jurnal Pendidikan Olahraga* 09(1).
- Dhedhy Yuliawan. 2016. "Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan."